

ABSTRAK

PAHLAWAN BAYANG WENI : Studi Eksplorasi Pembelajaran IPS Terpadu di SMK Kabupaten Alor NTT. Tesis. Yogyakarta Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta 2012

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan informasi secara mendalam tentang, pembelajaran IPS Terpadu di SMK Kabupaten Alor NTT, yang meliputi: (1) Perencanaan pembelajaran, (2). pelaksanaan pembelajaran; (3). penilaian pembelajaran, dan (4) Kendala pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru IPS, Kepala sekolah/wakil kepala sekolah urusan kurikulum, siswa dan karyawan di SMK Kabupaten Alor. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dengan mempergunakan triangulasi sumber dan metode. Data dianalisis, melalui langkah-langkah: Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, pembelajaran IPS di SMK Kabupaten Alor belum terpadu, dilihat dari beberapa aspek : (1) *Perencanaan* pembelajaran; guru masih memandang perencanaan perangkat pembelajaran hanya sebagai administrasi saja dan tidak digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran. (2) *Pelaksanaan Pembelajaran* kegiatan pembelajaran belum memenuhi standar proses maupun standar isi yakni, dalam kegiatan pendahuluan sebagian besar guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran hal ini disebabkan karena keterbatasan pemahaman dan pengetahuan tentang pembelajaran IPS Terpadu. Dengan demikian kelemahan tersebut berpengaruh terhadap pembelajaran kegiatan inti sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan baik dalam tahap eksplorasi, elaborasi, maupun konfirmasi. Pada tahap eksplorasi, peserta didik kurang dilibatkan secara aktif dalam menggali informasi dari beberapa sumber, Tahap elaborasi guru kurang melati peserta didik untuk menyusun kegiatan laporan dan tugas yang dikerjakan. pada tahap Konfirmasi tugas peserta didik sebageian besar guru tidak melakukan pemeriksaan hasil kerja peserta didik. Sedangkan kegiatan penutup guru tidak melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sehingga kegiatan tindak lanjut hanya sebatas ulangan perbaikan belum ada kegiatan remidi dan pengayaan (3) *Penilaian pembelajaran*, belum dilakukan secara komprehensif berbasis pada siswa (*Students Centre*), maupun berbasis kelas (*Centre Class*). Penilaian hanya ditunjukan pada aspek afektif dan psikomotorik belum masuk kedalam proses pembelajaran. (4) *Kendala pembelajaran IPS Terpadu meliputi*: pemahaman guru tentang IPS Terpadu masih kurang, perencanaannya sulit, guru tidak memiliki pengetahuan IPS secara menyeluruh atau holistik, sehingga guru belum terbiasa melaksanakan pembelajaran terpadu IPS, motivasi siswa rendah, karena memiliki latar belakang tingkat pemahaman yang berbeda-beda, kebijakan sekolah yang membagi tugas mengajar secara terpisah, keterbatasan jumlah guru dan sarana serta sumber media belajar yang sangat kurang.

Kata kunci: Pembelajaran dan IPS terpadu

ABSTRACT

PAHLAWAN BAYANG WENI: *An Exploratory Study of the Implementation of the Learning of Integrated Social Studies in Vocational High Schools in Alor Regency, East Nusa Tenggara.* Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2012

This study aims to reveal and find out detailed information on the learning of integrated Social Studies (SS) in vocational high schools (VHSs) in Alor Regency, East Nusa Tenggara in terms of: (1) the planning of the learning of integrated SS, (2) the implementation of the learning of integrated SS, (3) the learning assessment, and (4) the constraints in the implementation of the learning of integrated SS.

This was an exploratory descriptive study employing the qualitative approach. The research subjects were the SS teachers, principal/vice principal in charge of the curriculum, students, and administrative personnel in VHSs in Alor Regency. The data were collected through observations, interviews, and documents. The data trustworthiness was enhanced through source and method triangulation. The data were analyzed through the steps of data reduction, data display, and verification or conclusion drawing/.

The results of the study show that the learning of SS in VHSs in Alor Regency has not been integrated yet in terms of several aspects. (1) The planning in the form of lesson plans is viewed as an administrative requirement only. (2) The learning implementation has not satisfied the process standard. In the opening activities, most of the teachers do not inform the learning objectives and the materials to discuss so that there are weaknesses in the main activities in the exploration, elaboration, and confirmation stages. In the exploration stage, the students are not fully involved in exploring information from a variety of resources. In the elaboration stage, the teachers do not maximally train the students to write reports on the assignments they have done and some teachers do not do this. In the confirmation stage, most of the teachers do not give confirmation to the students' assignments. In the closing activities, the teachers do not make reflection on the learning activities that have been carried out; the follow-up activities are limited to make-up tests and there are no remedial and enrichment learning activities. (3) The learning assessment has not been comprehensively carried out because it focuses on the cognitive aspect only. (4) The constraints in the learning of integrated SS include the teachers' lack of understanding of the integrated SS, the students' low motivation, the school policy which still distributes teaching duties separately, the limited number of the SS teachers, and inadequate use of learning media.

Keywords: learning, integrated SS